

## ABSTRAK

Dina Oktaviana (2025). *Studi Kasus Asuhan Kebidanan Pada An. T Usia 52 Bulan Dengan Gizi Kurang Menggunakan Klasifikasi Status Gizi BB/TB Di TPMB Yeni Sustrawati, S.Tr. Keb., Bd., Pandanwangi, Blimbing*. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus. Program Studi D3 Kebidanan Malang, Jurusan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing: Sunaeni, SST., M.Keb.

Gizi kurang pada balita merupakan masalah kesehatan masyarakat yang masih sering dijumpai di Indonesia dan berdampak serius pada pertumbuhan fisik, perkembangan kognitif, serta daya tahan tubuh anak. Kota Malang, khususnya wilayah kerja Puskesmas Pandanwangi, memiliki prevalensi balita gizi kurang yang cukup tinggi. Penanganan yang tepat melalui asuhan kebidanan komprehensif sangat diperlukan untuk mencegah dampak yang terjadi pada balita. Asuhan kebidanan pada balita dengan gizi kurang menggunakan klasifikasi status gizi BB/TB, serta mengidentifikasi faktor penyebab dan upaya intervensi yang dilakukan di TPMB Yeni Sustrawati, S.Tr. Keb., Bd. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan manajemen asuhan kebidanan 7 langkah Varney. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi pada balita dengan gizi kurang beserta keluarganya. Hasil pengkajian menunjukkan balita mengalami gizi kurang akibat asupan nutrisi yang tidak adekuat, pola asuh yang kurang tepat, serta riwayat penyakit infeksi. Intervensi yang diberikan meliputi edukasi kepada orang tua, pemantauan tumbuh kembang, serta perbaikan pola makan anak. Setelah dilakukan asuhan kebidanan, dan edukasi secara intensif, terdapat peningkatan status gizi pada balita yang menjadi responden studi kasus. Asuhan kebidanan secara komprehensif terbukti efektif dalam meningkatkan status gizi balita. Keterlibatan orang tua dan pemantauan rutin sangat penting untuk mencegah dan menangani gizi kurang pada balita.

**Kata Kunci: Balita, Gizi, Gizi Kurang**